



**MENTERI PERTANIAN
REPUBLIK INDONESIA**

**KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN
NOMOR : 1689/Kpts/SR.120/12/2008**

TENTANG

**PELEPASAN JAMBU METE POPULASI ENDE 1 (MPE 1)
SEBAGAI VARIETAS UNGGUL**

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

MENTERI PERTANIAN,

- Menimbang :
- a. bahwa dalam rangka usaha meningkatkan produksi dan mutu jambu mete, varietas unggul mempunyai peranan penting;
 - b. bahwa tanaman jambu mete Populasi Ende 1 (MPE 1) mempunyai keunggulan dibanding dengan varietas lainnya dalam hal produksi dan produktivitas tinggi, serta memiliki ciri khas rasa kacang gurih manis dan rendemen tinggi;
 - c. bahwa berdasarkan hal tersebut diatas, dipandang perlu untuk melepas tanaman jambu mete Populasi Ende 1 (MPE 1) sebagai varietas unggul.
- Mengingat :
1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1992 tentang Sistem Budidaya Tanaman (Lembaran Negara Tahun 1992 Nomor 46, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3478);
 2. Undang-Undang Nomor 29 Tahun 2000 tentang Perlindungan Varietas Tanaman (Lembaran Negara Tahun 2000 Nomor 24, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4043);
 3. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2004 tentang Perkebunan (Lembaran Negara Nomor 411);
 4. Peraturan Pemerintah Nomor 44 Tahun 1995 tentang Perbenihan Tanaman (Lembaran Negara Tahun 1995 Nomor 85, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3616);
 5. Keputusan Presiden Nomor 27 Tahun 1971 tentang Badan Benih Nasional;
 6. Keputusan Presiden Nomor 187/M Tahun 2004 tentang Pembentukan Kabinet Indonesia Bersatu;
 7. Peraturan Presiden Nomor 9 Tahun 2005 tentang Kedudukan, Tugas, Fungsi, Susunan Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Negara Republik Indonesia sebagaimana telah diubah dengan Keputusan Presiden Nomor 62 Tahun 2005;
 8. Peraturan Presiden Nomor 10 Tahun 2005 tentang Unit Organisasi dan Tugas Eselon I Kementerian Negara Republik Indonesia;
 9. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 299/Kpts/KP.140/9/2005 tentang Organisasi dan Tata Kerja Departemen Pertanian;

10. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 341/Kpts/OT.140/9/2005 tentang Kelengkapan Organisasi dan Tata Kerja Departemen Pertanian;
11. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 37/Permentan/OT.140/8/2006 tentang Pengujian, Penilaian, Pelepasan dan Penarikan Varietas;
12. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 38/Permentan/OT.140/8/2006 tentang Pemasukan dan Pengeluaran Benih sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 70/Permentan/OT.140/11/2007;
13. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 39/Permentan/OT.140/8/2008 tentang Produksi, Sertifikasi dan Peredaran Benih Bina;
14. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 593/Kpts.OT.160/11/2007 tentang Tim Penilai dan Pelepas Varietas (TP2V).

- Memperhatikan :
1. Surat Ketua Tim Penilai dan Pelepas Varietas Badan Benih Nasional Nomor 09/BBN-II/12/2008 tanggal 5 Desember 2008;
 2. Surat Ketua Badan Benih Nasional Nomor 10/BBN-II/12/2008 tanggal 9 Desember 2008.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan
- KESATU** : Melepas jambu mete Populasi Ende 1 (MPE 1) sebagai varietas unggul.
- KEDUA** : Deskripsi jambu mete Populasi Ende 1 (MPE 1) seperti pada Lampiran Keputusan ini.
- KETIGA** : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta
Pada tanggal :12 Desember 2008



SALINAN Kepusan ini disampaikan Kepada Yth :

1. Menteri Koordinasi Bidang Perekonomian;
2. Menteri Dalam Negeri;
3. Menteri Perindustrian;
4. Menteri Perdagangan;
5. Menteri Negara Riset dan Teknologi/Kepala BPPT;
6. Kepala Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia;
7. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Departemen Pendidikan Nasional;
8. Ketua Badan Benih Nasional;
9. Pimpinan Unit Kerja Eselon I di Lingkungan Departemen Pertanian;
10. Gubernur Propinsi di Seluruh Indonesia;
11. Kepala Dinas yang membidangi perkebunan di seluruh Indonesia;
12. Bupati Ende Provinsi NTT, di Ende;
13. Kepala Balai Penelitian Tanaman Rempah dan Aneka Tanaman Industri (Balittri) di Sukabumi.

Lampiran : Keputusan Menteri Pertanian
Nomor : 1689/Kpts/SR.120/12/2008
Tanggal : 12 Desember 2008
Tentang : Pelepasan Jambu Mete Populasi Ende 1

DESKRIPSI JAMBU METE POPULASI ENDE 1 (MPE 1)

Tetua Asal	:	Turunan Populasi Imogiri DIY
Produktivitas/Pohon/Tahun pada umur 30 Tahun (Kg)	:	12,30 – 37,44
Karakteristik Khusus	:	Produksi Buah dan Rendemen Kacang Tinggi
Berat Gelondong/Butir (Gram)	:	4,70 – 9,00
Berat Kulit Mete (Gram)	:	3,90 – 5,40
Bentuk Kacang Mete	:	Ginjal Ujung Tumpul
Berat Kacang Mete/Butir (Gram)	:	2,00 – 4,20
Warna Kacang Mete	:	Putih Krem
Rasa Kacang Mete	:	Gurih Manis
Rendemen Kacang Mete (%)	:	28,00 – 42,00
Kadar Lemak Kacang Mete (%)	:	32,70 – 38,19
Kadar Serat Kacang Mete (%)	:	3,70 – 4,82
Kadar Pati Kacang Mete (%)	:	19,40 – 20,12
Kadar Gula Kacang Mete (%)	:	4,90 – 5,21
Kadar Protein Kacang Mete (%)	:	12,85 - 17,80
Kadar Karbohidrat Kacang Mete (%)	:	27,60 – 29,15
Kadar Abu Kacang Mete (%)	:	2,20 – 2,40
Panjang Gelondong (Cm)	:	2,90 – 3,50
Lebar Gelondong (Cm)	:	2,10 – 2,70
Tebal Gelondong (Cm)	:	1,30 – 1,80
Warna Gelondong	:	Abu-Abu Mengkilat
Bentuk Gelondong	:	Ginjal Ujung Tumpul
Kadar CNSL (%)	:	25,29
Berat Buah Semu (Gram/Buah)	:	64,00 – 215,00
Warna Buah Semu	:	Merah dan Kuning
Bentuk Buah Semu	:	Lonjong Ujung Besar
Panjang Buah Semu (Cm)	:	5,10 – 10,00
Diameter Buah Semu (Cm)	:	4,60 – 6,30
Kadar Abu Buah Semu (%)	:	0,56
Kadar Protein Buah Semu (%)	:	0,98
Kadar Lemak Buah Semu (%)	:	0,30
Kadar Serat Buah Semu (%)	:	2,66
Kadar Tanin Buah Semu (%)	:	1,48
Kadar Gula Buah Semu (%)	:	2,06 – 2,46
Kadar Pati Buah Semu (%)	:	0,21 – 0,29
Kadar Vitamin C Buah Semu (Mg/100 Gram)	:	127,60 – 136,50
Umur Buah Matang (Hari)	:	73
Umur Tanaman Mulai Berbunga (Bulan)	:	30 – 36
Jumlah Buah Muda/Tros/Tandan	:	13 – 26
Bentuk dan Sifat Daun	:	Lonjong Besar Diujung
Ukuran P/L dan Luas Daun (Cm ²)	:	22 x 11

Tinggi Batang Umur 30 Tahun : 14,80
(M)
Bentuk Kanopi Umur 30 Tahun : Setengah Bola
Diameter Kanopi Umur 30 Tahun : 18,50
(M)
Ketahanan terhadap hama dan penyakit : Rentan terhadap hama *Helopeltis*, Penyakit Busuk Pucuk dan Busuk Akar (Jamur Akar Putih dan Jamur Akar Coklat)

Nama Peneliti : M. Hadad E.A, N.R. Ahmadi, U. Daras, H. Supriadi, M. Syakir, dan Lorensius W
Pemilik Varietas : Pemerintah Daerah Kabupaten Ende, Provinsi NTT



MENTERI PERTANIAN,

ANTON APRIYANTONO